

Implementasi Rapor Digital Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Administrasi Guru SDN 1 Gunung Sakti Menggala

Neneng¹⁾, Ajeng Savitri Puspaningrum²⁾

¹Informatika, Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia

²Teknik Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia

Jl. Z.A. Pagaralam 9-11 Kedaton, Bandar Lampung

Email: ¹neneng@teknokrat.ac.id, ²ajeng.savitri@teknokrat.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the implementation of a digital report card system to improve the effectiveness of teachers' administrative performance at SDN 1 Gunung Sakti Menggala. The research adopts the Technology Acceptance Model (TAM) developed by Fred Davis to examine the relationships among system implementation, perceived usefulness, perceived ease of use, and administrative performance effectiveness. A mixed-method approach was applied, combining qualitative description and quantitative analysis. Data were collected from 32 respondents consisting of classroom teachers, subject teachers, and school operators using a Likert-scale questionnaire. Regression analysis results indicate that digital report card implementation significantly affects perceived usefulness ($\beta = 0.912$; $p < 0.05$) and perceived ease of use ($\beta = 0.618$; $p < 0.05$). Furthermore, perceived ease of use has the strongest influence on administrative performance effectiveness ($\beta = 0.805$; $p < 0.05$). The model explains 94.9% of the variance in teachers' administrative performance effectiveness. The findings indicate that system usability plays a crucial role in improving administrative efficiency in primary schools.

Keyword: *digital report card, TAM, perceived usefulness, perceived ease of use, administrative performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem rapor digital dalam meningkatkan efektivitas kinerja administrasi guru di SDN 1 Gunung Sakti Menggala. Penelitian mengadopsi model Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis untuk menguji hubungan antara implementasi sistem, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan efektivitas kinerja administrasi. Pendekatan penelitian menggunakan metode campuran (mixed method) dengan dukungan analisis kuantitatif melalui regresi. Data dikumpulkan dari 32 responden yang terdiri dari guru kelas, guru mata pelajaran, dan operator sekolah menggunakan kuesioner skala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi rapor digital berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan ($\beta = 0,912$; $p < 0,05$) dan persepsi kemudahan penggunaan ($\beta = 0,618$; $p < 0,05$). Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh paling dominan terhadap efektivitas kinerja administrasi guru ($\beta = 0,805$; $p < 0,05$). Model penelitian mampu menjelaskan 94,9% variasi efektivitas kinerja administrasi guru. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi administrasi di sekolah dasar.

Kata Kunci: *rapor digital, TAM, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kinerja administrasi*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai sektor, salah satunya adalah Pendidikan [1]. Pemanfaatan teknologi digital menjadi kebutuhan sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan pendidikan. Digitalisasi administrasi Pendidikan dinilai mampu mengurangi beban kerja manual guru serta dapat meningkatkan ketepatan dalam pengelolaan data akademik siswa [2]. Digitalisasi administrasi sekolah sejalan dengan kebijakan transformasi pendidikan yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia [3], untuk mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Salah satu bentuk implementasi digitalisasi administrasi sekolah adalah penerapan rapor digital (e-rapor). Penggunaan rapor digital memungkinkan guru untuk mengolah nilai, menyusun deskripsi capaian pembelajaran, serta pelaporan hasil belajar siswa secara sistematis. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan administrasi pendidikan dinilai mampu meningkatkan efisiensi kerja serta meminimalkan beban administratif guru [4]. Dengan demikian, guru dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran secara optimal.

Pada praktiknya, beban administrasi yang tinggi kerap menjadi faktor penghambat bagi guru dalam mengoptimalkan perannya sebagai pendidik. Pengelolaan nilai yang dilakukan secara manual cenderung memerlukan waktu yang cukup lama, rentan menimbulkan kekeliruan dalam proses perhitungan, serta menuntut tingkat ketelitian yang tinggi. Kondisi ini berimplikasi pada kurang optimalnya efektivitas kinerja administrasi guru. Efektivitas kerja sendiri dipahami sebagai tingkat keberhasilan individu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan [5].

Pengelolaan rapor Di SDN 1 Gunung Sakti Menggala, masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dan berpotensi menimbulkan ketidakakuratan dalam perhitungan nilai. Dengan adanya rapor digital, diharapkan kinerja administrasi guru dapat menjadi lebih efektif, khususnya dalam pengolahan data nilai dan penyusunan laporan akademik siswa. Oleh karena itu, implementasi rapor digital dipandang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas kinerja administrasi guru, khususnya dalam pengolahan nilai, penyusunan deskripsi capaian kompetensi, serta pencetakan laporan hasil belajar.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif sederhana (*mixed method* sederhana). Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai proses pengembangan dan implementasi rapor digital di SDN 1 Gunung Sakti Menggala. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis tingkat efektivitas kinerja administrasi guru setelah implementasi rapor digital. Kerangka analisis penelitian ini mengacu pada model evaluasi sistem informasi yang menilai persepsi pengguna terhadap kegunaan sistem (*usefulness*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), kualitas informasi yang dihasilkan, serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja pengguna

2.2 Model Konseptual Penelitian

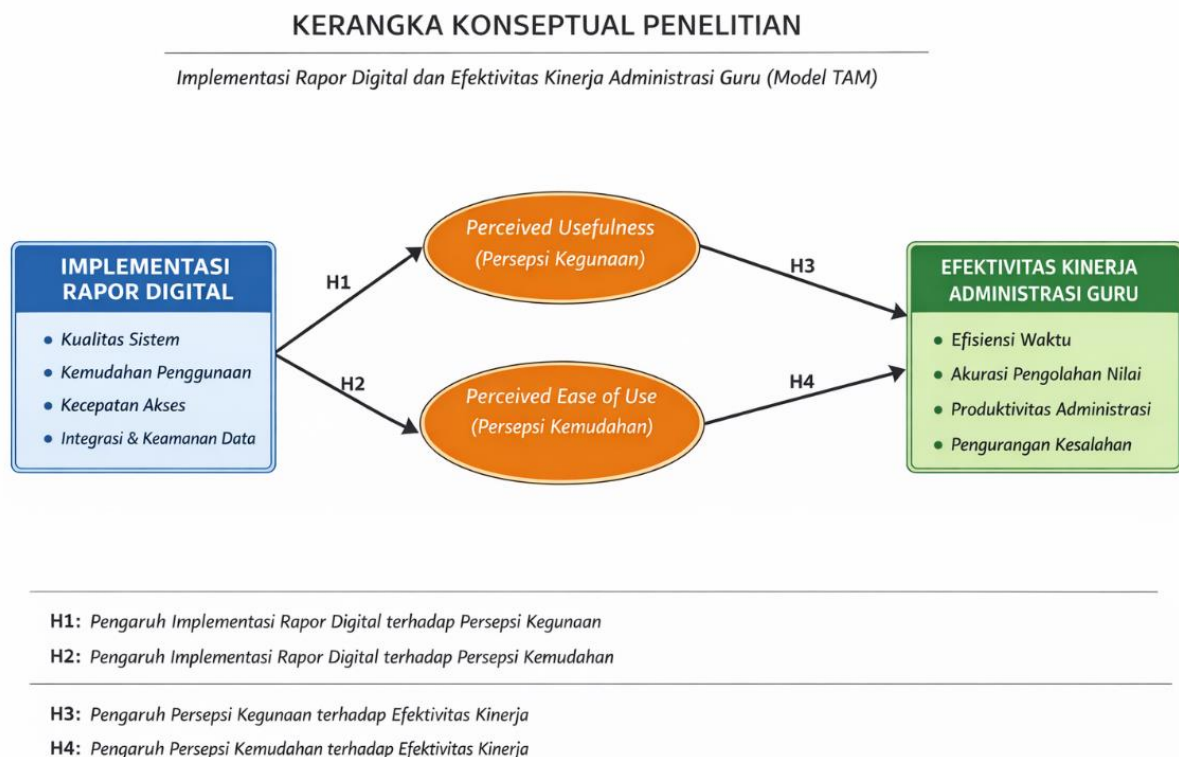
Penelitian ini mengadopsi model Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis [6] yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Davis, Bagozzi, Warshaw [7] dan Venkatesh [8]. Model ini menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan suatu sistem informasi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) dan

Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan Penggunaan). Konsep *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* termasuk dalam kajian sistem informasi keperilakuan yang menekankan pentingnya faktor psikologis pengguna dalam penerimaan sistem [9]. Dalam konteks penelitian ini, implementasi rapor digital diasumsikan memengaruhi persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan sistem. Selanjutnya, kedua persepsi tersebut dianalisis pengaruhnya terhadap efektivitas kinerja administrasi guru.

Dengan demikian, model konseptual penelitian ini terdiri atas:

1. Implementasi Rapor Digital sebagai variabel independen,
2. *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* sebagai variabel mediasi,
3. Efektivitas Kinerja Administrasi Guru sebagai variabel dependen.

Kerangka konseptual penelitian dijelaskan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

2.3. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Gunung Sakti Menggala.

Responden penelitian meliputi:

1. Guru kelas
 2. Guru mata pelajaran
 3. Operator sekolah
- yang menggunakan sistem rapor digital secara aktif.

2.4. Variabel Penelitian

A. Variabel Independen (X):

Implementasi Rapor Digital, dengan indikator:

1. Kualitas sistem
2. Kecepatan akses
3. Integrasi data
4. Keamanan data

B. Variabel Mediasi (M)

1. *Perceived Usefulness* (PU) – Persepsi Kegunaan

Persepsi guru mengenai sejauh mana penggunaan rapor digital dapat meningkatkan kinerja administrasi mereka.

Indikator:

1. Membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat
2. Meningkatkan efektivitas kerja
3. Meningkatkan produktivitas
4. Bermanfaat dalam pengolahan nilai

2. *Perceived Ease of Use* (PEOU) – Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi guru mengenai sejauh mana sistem rapor digital mudah dipelajari dan digunakan.

Indikator:

1. Mudah dipelajari
2. Mudah digunakan
3. Instruksi sistem jelas dan mudah dipahami
4. Tidak membutuhkan usaha besar dalam penggunaan

C. Variabel Dependen (Y):

Efektivitas Kinerja Administrasi Guru, dengan indikator:

1. Efisiensi waktu kerja
2. Akurasi pengolahan nilai
3. Produktivitas administrasi
4. Pengurangan kesalahan manual

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif secara komprehensif, sebagai berikut:

a. Kuesioner (Instrumen Utama)

Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data kuantitatif. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju) untuk menilai:

1. Persepsi kemudahan penggunaan sistem (*Perceived Ease of Use*)
2. Persepsi kegunaan sistem (*Perceived Usefulness*)
3. Dampak sistem terhadap efektivitas kinerja administrasi guru

b. Observasi Sistem

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung alur kerja sistem (*workflow*), mulai dari

proses input data nilai, pengolahan data, hingga pencetakan rapor digital. Observasi ini bertujuan untuk memahami proses operasional sistem dalam praktik nyata.

c. Analisis Dokumen Sistem

Analisis dokumen dilakukan terhadap dokumen teknis dan administratif yang berkaitan dengan sistem, meliputi:

1. Struktur database nilai
2. Log aktivitas pengguna
3. Waktu proses (*processing time*)

Data ini digunakan untuk mendukung temuan kuantitatif dan mengukur efisiensi sistem secara objektif.

d. Wawancara Pendukung

Wawancara dilakukan kepada guru dan operator sekolah untuk memperdalam temuan kuantitatif, khususnya terkait kendala teknis dan non-teknis dalam penggunaan sistem rapor digital.

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

1. Rata-rata (mean)
2. Persentase
3. Standar deviasi

b. Analisis Korelasi atau Regresi Sederhana

Digunakan untuk menguji pengaruh implementasi rapor digital terhadap efektivitas kinerja administrasi guru.

7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- a) Uji Validitas menggunakan korelasi *Product Moment*.
- b) Uji Reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*.

8. Tahapan Penelitian Sistem Informasi

Tahapan penelitian sistem informasi dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa sistem rapor digital yang dikembangkan mampu menjawab permasalahan sekolah secara efektif dan efisien. Adapun tahapan penelitian ini meliputi beberapa langkah yang dijelaskan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Penelitian Sistem Informasi

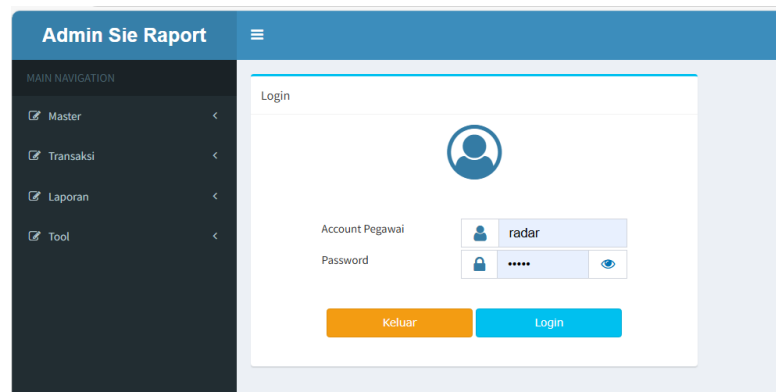
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengembangan Sistem Rapor

Pada tahap ini telah dirancang dan diimplementasikan Sistem Informasi Rapor berbasis web sebagai solusi digital dalam pengelolaan administrasi penilaian di SDN 1 Gunung Sakti Menggala. Sistem ini dikembangkan berdasarkan kebutuhan pengguna, khususnya guru dalam melakukan proses input nilai, pengolahan data, rekapitulasi hasil belajar, hingga pencetakan rapor secara otomatis. Melalui sistem ini, proses perhitungan nilai dilakukan secara sistematis sehingga dapat meminimalkan kesalahan perhitungan manual dan meningkatkan akurasi data.

3.1.1 Tampilan Halaman Login

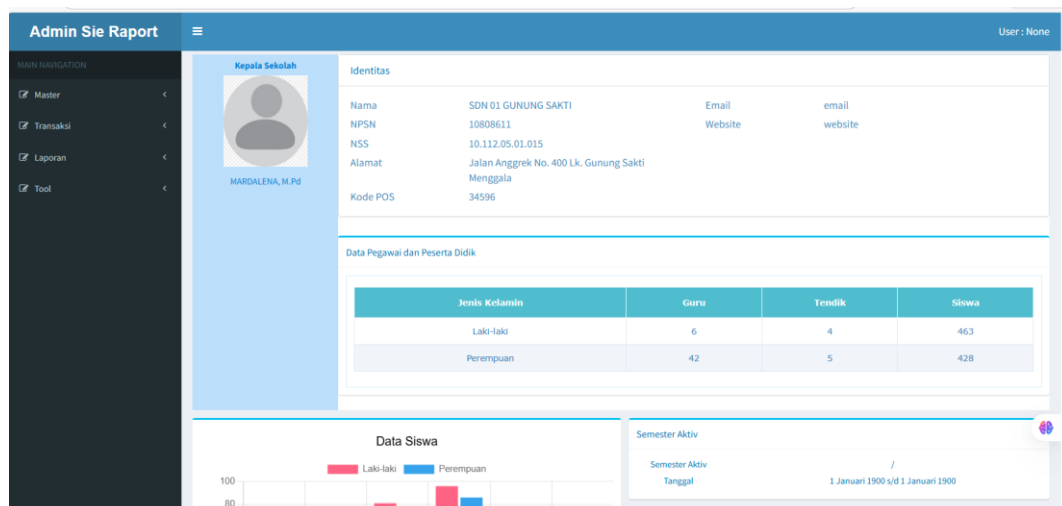
Halaman login digunakan sebagai gerbang autentikasi pengguna. Guru memasukkan *username* dan *password* untuk mengakses sistem. Fitur ini memastikan keamanan data nilai siswa. Halaman login dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Halaman Login

3.1.2 Tampilan Dashboard Utama

Dashboard utama menampilkan menu utama seperti master, transaksi, laporan, dan tolls. Halaman dashboard utama disajikan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Dashboard Utama

3.1.3 Tampilan Halaman Master Data Siswa

Halaman master data siswa merupakan antarmuka utama untuk mengelola seluruh informasi terkait data siswa di sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat daftar siswa secara lengkap seperti Nomor Induk Siswa (NIS), nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, agama, Alamat, nama orang tua, dan lain-lain. Halaman master data siswa dapat dilihat pada Gambar 5.

The screenshot shows a web application interface for 'Admin Sie Raport'. The main content area is titled 'Siswa' and contains a form for entering student data. The form is organized into two columns. The left column includes fields for NIS, NISN, Nama, Nama Panggilan, Jenis Kelamin (with a dropdown menu), Tempat Lahir, Tanggal Lahir (with a date picker set to 16/02/2026), Agama (with a dropdown menu), Pend. Sebelumnya, Alamat, Nama Ayah, Alamat Ayah, and Kelurahan/Desa Ayah. The right column includes fields for Nama Ibu, Alamat Ibu, Kelurahan/Desa Ibu, Pekerjaan Ibu, Penghasilan Ibu, Nama Wali, Alamat Wali, Kelurahan/Desa Wali, Pekerjaan Wali, Penghasilan Wali, No. HP Wali, Jenis Tinggal, and Alat Transportasi. Each field is accompanied by a 'Pilih' (Choose) button or a date picker. At the bottom of the form, there are buttons for 'Keluar', 'Batal', 'Hapus', and 'Simpan', along with an 'Edit Kode Pegawai' button. A search bar is located below the buttons, with the text 'Pencarian: Kode Pegawai, Nama' and a search icon.

Gambar 5. Halaman Master Data Siswa

3.1.4 Tampilan Halaman Master Pegawai

Halaman master pegawai adalah antarmuka utama untuk mengelola seluruh data guru di sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat daftar guru dalam bentuk tabel yang terstruktur dengan kolom-kolom penting kode pegawai, nama, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, agama, Alamat, no. hp, dan status, Halaman master pegawai dapat dilihat pada Gambar 6.

The screenshot shows a web application interface for 'Admin Sie Raport'. The main content area is titled 'Pegawai' and contains a form for entering employee data. The form is organized into two columns. The left column includes fields for Kode Pegawai, Nama, Jenis Kelamin (with a dropdown menu), Tempat Lahir, Tanggal Lahir (with a date picker set to 16/02/2026), Agama (with a dropdown menu), and buttons for 'Keluar', 'Batal', 'Hapus', and 'Simpan'. The right column includes fields for Alamat, No. HP, and Status (with a dropdown menu). Below the form, there is a search bar with the text 'Pencarian: Kode Pegawai, Nama' and a search icon. Below the search bar, there is a table with the following data:

Kode Pegawai	Nama Pegawai	Alamat	Tempat Tanggal Lahir	
001	MARDALENA, M.Pd	alamat Tolong di sisi	MENGGALA, 17/08/1945	Pilih
002	ARINA, S.Pd	LK. Gunung Sakti Kelurahan Menggala Selatan Kecamatan Menggala Kab. Tulang Bawang	BANDAR JAYA . 23/09/1965	Pilih
003	PARIDA, S.Pd.SD	JL. LINTAS TIMUR MENGGALA	MENGGALA, 03/05/1972	Pilih
004	RITA, S.Pd	alamat Tolong di sisi	MENGGALA, 17/08/1945	Pilih
005	AMILIA, S.Pd	JL. Latip Seleh LK.Gunung Sakti Menggala Selatan, Menqgala	Kotabumi, 17/10/1984	Pilih

Gambar 6. Halaman Master Pegawai

3.1.5 Tampilan Halaman Master Mata Pelajaran

Halaman mata pelajaran adalah antarmuka utama untuk mengelola seluruh data mata pelajaran di

sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat daftar mata pelajaran seperti nama mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran. Halaman mata pelajaran dapat dilihat pada Gambar 7.

The screenshot shows the 'Admin Sie Raport' interface. On the left is a dark sidebar with 'MAIN NAVIGATION' and options: Master, Transaksi, Laporan, Tool. The main area is titled 'Admin Sie Raport' and contains a 'Matapelajaran' form. The form has fields for 'Nama' and 'Kelompok Matapelajaran'. Below the form are buttons: 'Keluar' (orange), 'Baru' (orange), 'Hapus' (red), 'Simpan' (blue), and 'Edit' (green). A search bar labeled 'Pencarian' with 'Nama Matapelajaran' is present. Below is a table with columns 'Matapelajaran', 'Jenis', and 'Pilih'.

Matapelajaran	Jenis	Pilih
Pendidikan Agama Islam	Wajib	Pilih
Pendidikan Agama Kristen	Wajib	Pilih
Pendidikan Agama Katolik	Wajib	Pilih
Pendidikan Agama Hindu	Wajib	Pilih
Pendidikan Agama Budha	Wajib	Pilih
Pendidikan Agama Konghucu	Wajib	Pilih
Pendidikan Pancasila	Wajib	Pilih

Gambar 7. Halaman Master Mata Pelajaran

3.1.6 Tampilan Halaman Master Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Halaman ATP adalah antarmuka utama untuk mengelola struktur dan urutan tujuan pembelajaran beserta lingkup materi yang terkait. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat daftar tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis, lengkap dengan kolom seperti semester, kelas, mata Pelajaran, lingkup materi. Halaman ATP dapat dilihat pada Gambar 8.

The screenshot shows the 'Admin Sie Raport' interface. The sidebar is expanded to show 'ATP' with sub-options: 'Lingkup Materi', 'Tujuan Pembelajaran', 'Wilayah', 'Tahun Pelajaran'. The main area is titled 'Admin Sie Raport' and contains a 'Lingkup Materi' form. The form has dropdowns for 'Semester' and 'Kelas', a 'Matapelajaran' dropdown, and a 'Lingkup Materi' text area. Below the form are buttons: 'Keluar' (orange), 'Baru' (orange), 'Hapus' (red), 'Simpan' (blue). A search bar labeled 'Pencarian' with 'Lingkup Materi' is present.

Gambar 8. Halaman ATP

3.1.7 Tampilan Halaman Transaksi Tugas Mengajar

Halaman transaksi tugas mengajar adalah antarmuka utama untuk mengelola tugas mengajar guru dalam semester berjalan. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat daftar tugas mengajar yang

tersusun secara sistematis, seperti tahun pelajaran, semester, kelas, mata Pelajaran. Halaman transaksi tugas mengajar dapat dilihat pada Gambar 9.

Gambar 9. Halaman Transaksi Tugas Mengajar

3.1.8 Tampilan Halaman Transaksi Pengisian Nilai Formatif, Sumatif, UAS, Ekstrakurikuler

Halaman transaksi pengisian nilai adalah antarmuka untuk mengelola nilai siswa meliputi nilai formatif, sumatif, UAS, dan ekstrakurikuler. Pada halaman ini, pengguna dapat mengisi nilai dengan memilih tahun pelajaran, semester, mata pelajaran, dan kelas siswa. Halaman transaksi nilai formatif dapat dilihat pada Gambar 10, nilai sumatif pada Gambar 11, Nilai UAS pada Gambar 12, dan nilai ekstrakurikuler pada Gambar 13.

Gambar 10. Halaman Transaksi Pengisian Nilai Formatif

Gambar 11. Halaman Transaksi Pengisian Nilai Sumatif

Gambar 12. Halaman Transaksi Pengisian Nilai UAS

Gambar 13. Halaman Transaksi Pengisian Nilai Ekstrakurikuler

3.1.9 Tampilan Halaman Laporan (Rapor Siswa)

Halaman Laporan (Rapor Siswa) merupakan fitur yang digunakan untuk menampilkan dan mencetak hasil penilaian siswa dalam satu periode pembelajaran tertentu. Rapor siswa berisi identitas siswa, mata Pelajaran, nilai, dan capaian pembelajaran. Sampul rapor dapat dilihat pada Gambar 14, biodata siswa dalam rapor dapat dilihat pada gambar 15, dan nilai rapor atau laporan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 16.

Gambar 14. Sampul Rapor

Nama	:	
NISN	:	
Tempat Tanggal Lahir	:	
Jenis Kelamin	:	
Agama	:	
Alamat	:	
Nama Orang Tua	:	
Ayah	:	
Ibu	:	
Alamat Orang Tua	:	
Pekerjaan Orang Tua	:	
Ayah	:	
Ibu	:	
Nama Wali	:	-
Alamat Wali	:	-
Nomor Telpn Wali	:	-
Pekerjaan Wali	:	-

MENGKALA, 16 Februari 2026
Kepala Sekolah

MARDALENA, M.Pd
NIP. 197103301993082001

Gambar 15. Biodata Siswa dalam Rapor

LAPORAN HASIL BELAJAR SISWA					
Nama Peserta Didik	:		Kelas	:	
NISN	:		Fase	:	
Sekolah	:	SDN 01 GUNUNG SAKTI	Tahun Pelajaran	:	2024/2025
Alamat	:		Semester	:	Genap

No.	Mapel/pelajaran	Nilai Akhir	Capaian
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	88.63	Ananda Sangat menguasai dalam Menceritakan perjalanan peristiwa hari kiamat dengan benar,Menceritakan peristiwa hari kiamat dengan benar,menjelaskan kalimat tarji dengan benar,menemukan hikmah beriman kepada hari akhir dengan benar Ananda Perlu Bimbingan Menjelaskan ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar,Mememukan hikmah pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar
2	Pendidikan Pancasila	92.17	Ananda Sangat menguasai dalam Mengidentifikasi kabupaten/kota dan provinsi sebagai bagian dan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Ananda Perlu Bimbingan Menunjukkan keragaman budaya daerah
3	Bahasa Indonesia	95.38	Ananda Sangat menguasai dalam Dapat menggunakan teknologi sebagai sumber informasi Ananda Perlu Bimbingan Menjadi pribadi yang berempati, tidak memaksakan kehendak dan anti perundungan serta kekerasan
4	Matematika	93.00	Ananda Sangat menguasai dalam menyelesaikan permasalahan uang yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
5	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	86.00	Ananda Sangat menguasai dalam menjelaskan dan menyebutkan pengembangan pola perilaku hidup sehat berupa bahaya merokok, minuman keras, dan menyalahgunakan narkoba, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya. Ananda Perlu Bimbingan mempraktikkan konsep dan prinsip modifikasi aktivitas gerak berirama
6	Seni dan Budaya (Seni Musik)	81.50	Ananda Sangat menguasai dalam Mengetahui unsur seni rupa pada objek yang berbentuk ritme di lingkungan sekitar

Gambar 15 Nilai Rapor atau Laporan Hasil Belajar Siswa

3.2 Hasil Evaluasi Kinerja Guru

A. Deskripsi Responden

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Gunung Sakti Menggala dengan jumlah responden sebanyak 32 orang. Responden terdiri dari guru kelas, guru mata pelajaran, dan operator sekolah yang secara aktif menggunakan sistem rapor digital dalam kegiatan administrasi pembelajaran. Seluruh responden telah menggunakan sistem rapor digital dalam proses pengolahan nilai dan penyusunan laporan hasil belajar siswa.

B. Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Variabel	Rata-rata	Kategori
Implementasi Rapor Digital	> 4,1	Baik
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	> 4,2	Sangat Baik
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU)	> 4,0	Baik
Efektivitas Kinerja Administrasi Guru	> 4,2	Sangat Baik

Seluruh variabel memiliki nilai rata-rata di atas 3,9 yang menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian positif terhadap sistem rapor digital. Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada pernyataan bahwa rapor digital sangat bermanfaat dalam membantu pekerjaan administrasi guru. Sementara itu, indikator dengan nilai relatif lebih rendah terdapat pada aspek kemudahan memahami menu dan fitur sistem, meskipun masih berada pada kategori baik.

C. Analisis Hubungan Antar Variabel

Analisis hubungan antar variabel dilakukan menggunakan metode regresi untuk menguji pengaruh antar konstruk sesuai model penelitian berbasis *Technology Acceptance Model* yang dikembangkan oleh Fred Davis.

1. Pengaruh Implementasi Rapor Digital terhadap *Perceived Usefulness*

Hasil analisis menunjukkan:

- Koefisien regresi = 0,912
- Signifikansi = 0,000 (< 0,05)
- $R^2 = 0,899$

Artinya, implementasi rapor digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan. Sebesar 89,9% variasi *perceived usefulness* dapat dijelaskan oleh kualitas implementasi sistem.

2. Pengaruh Implementasi Rapor Digital terhadap *Perceived Ease of Use*

Hasil analisis menunjukkan:

- Koefisien regresi = 0,618
- Signifikansi = 0,000 (< 0,05)
- $R^2 = 0,574$

Artinya, implementasi sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan.

3. Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap Efektivitas Kinerja Administrasi Guru

Hasil analisis menunjukkan:

- $PU \rightarrow Y = 0,227$ (signifikan)
- $PEOU \rightarrow Y = 0,805$ (sangat signifikan)
- $R^2 = 0,949$

Artinya, sebesar 94,9% efektivitas kinerja administrasi guru dapat dijelaskan oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Menariknya, *perceived ease of use* memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan *perceived usefulness*.

3.3 Pembahasan

A. Implementasi Rapor Digital dan Persepsi Kegunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem, kecepatan akses, integrasi data, dan keamanan sistem berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. Guru merasakan bahwa sistem membantu mempercepat proses pengolahan nilai serta meminimalkan kesalahan administrasi. Temuan ini sejalan dengan teori TAM yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan merupakan faktor penting dalam penerimaan teknologi.

B. Implementasi dan Persepsi Kemudahan Penggunaan

Implementasi sistem yang baik juga meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan. Sistem yang memiliki tampilan sederhana, navigasi jelas, serta proses input yang tidak rumit memberikan kenyamanan bagi guru dalam mengoperasikan sistem. Hal ini menunjukkan bahwa faktor teknis dan desain sistem sangat menentukan tingkat penerimaan pengguna.

C. Pengaruh Persepsi terhadap Efektivitas Kinerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh paling dominan terhadap efektivitas kinerja administrasi guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* merupakan determinan penting dalam penerimaan sistem informasi [10]. Dengan demikian, hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks sekolah dasar, kemudahan penggunaan sistem menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi teknologi. Guru akan lebih efektif apabila sistem tidak membingungkan dan tidak membutuhkan usaha besar dalam pengoperasiannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi rapor digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*.
 2. Implementasi rapor digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use*.
 3. *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja administrasi guru.
 4. *Perceived ease of use* memiliki pengaruh paling dominan terhadap efektivitas kinerja administrasi guru.
 5. Model penelitian mampu menjelaskan 94,9% variasi efektivitas kinerja administrasi guru.
- Dengan demikian, semakin baik kualitas dan kemudahan sistem rapor digital, maka semakin tinggi efektivitas kinerja administrasi guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan operator sekolah di SDN 1 Gunung Sakti Menggala yang telah memberikan dukungan serta partisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Teknokrat Indonesia atas dukungan akademik yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi pendidikan di tingkat sekolah dasar.

REFERENCES

- [1] Laudon, K. C., & Laudon, J. P., *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson, 2020.
- [2] DeLone, W. H., & McLean, E. R., The DeLone and McLean model of information systems success. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30., 2023.
- [3] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, “Transformasi Digital Pendidikan Indonesia”. Jakarta, Kemendikbudristek, 2021.
- [4] Mulyasa, E., “*Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*”. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- [5] Peter Drucker, “*The effective executive: The definitive guide to getting the right things done*”. New York, NY: HarperCollins, 2007.
- [6] Davis, F. D., Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. 1989.
- [7] Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management Science*, 35(8), 982–1003.
- [8] Venkatesh, V., & Davis, F. D., A theoretical extension of the Technology Acceptance Model. *Management Science*, 46(2), 186–204, 2000.
- [9] Jogiyanto, H. M. *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- [10] Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. 2023.